

Old Common English Idioms

Kamu ingin melebarkan sayap mu untuk belajar Bahasa Inggris agar Bahasa Inggris mu bisa diterima secara global dan berkomunikasi secara internasional dengan teman atau rekan bisnis mu, maka menggunakan idiom adalah salah satu cara yang bisa kamu terapkan agar hal tersebut terwujud.

Idiom adalah ungkapan-ungkapan Bahasa Inggris yang memiliki makna tersendiri dari arti literal kata perkata dalam Bahasa Inggrisnya. Dengan kata lain, jika kamu ingin memahami idiom kamu tidak bisa menerapkan metode *translate word by word* atau menterjemahkan kata per kata. Tetapi, apa yang harus kamu lakukan adalah mengetahui makna dari ungkapan itu secara keseluruhan dan mengetahui idiom tersebut bisa digunakan dalam situasi apa.

So, berikut adalah 6 idioms lama yang masih tetap eksis hingga sekarang dan masih sering digunakan oleh *native speaker* dalam berkomunikasi:

1. *Cut corners*

Cut corners adalah idiom yang cukup sering kita dengar dalam situasi yang berbeda, terutama dalam hal bisnis atau mengerjakan sesuatu. *Cut corners* itu sendiri memiliki arti seseorang yang melakukan sesuatu dengan terburu-buru tanpa peduli hasilnya bagus atau tidak. Jadi, *cut corners* ini bisa dikatakan memiliki arti yang negatif atau bisa juga kita artikan melakukan sesuatu dengan ceroboh.

Example:

- *Never cut corners when you do something* (Jangan terburu-buru dalam ketika melakukan sesuatu).
- *Trust me, it's not worth it to cut corners* (Percayalah, melakukan sesuatu dengan terburu-buru itu tidak sepadan untuk dilakukan).
- *She used to cut corners in her job* (Dia biasa terburu-buru dalam pekerjaannya).

2. **Raise the bar**

Idiom ini bermakna menaikkan standar dari yang sebelumnya, jadi jika kamu sedang bekerja dalam suatu projek atau tugas dan disaat kamu ingin meningkatkan kualitas kamu bisa mengatakan *raise the bar*.

Example:

- *You must raise your bar this time* (Kamu harus menaikkan standar mu kali ini).
- *This is the right time to raise the bar* (Ini adalah saat yang tepat untuk menaikkan standar).
- *They always raise their bar once they start a new project* (Mereka selalu menaikkan standar disaat mereka memulai sebuah projek baru).

3. **Call it a day**

Call it a day berarti beristirahat sejenak dari kegiatan rutin sehari-hari yang biasa dilakukan. Biasanya disaat kamu sudah selesai melakukan sesuatu dalam waktu yang lama dan ingin beristirahat sejenak dari rutinas yang sama kamu bisa mengatakan *call it a day*.

Example:

- *Thank you for your effort. It is a time to call it a day* (Terimakasih atas usaha mu. Ini adalah saatnya untuk beristirahat).
- *I think you should call it a day, because you have done too much* (Aku rasa kamu harus beristirahat, karena kamu sudah melakukan terlalu banyak hal).
- *She says it is a time to call it a day* (Dia berkata ini adalah saatnya untuk beristirahat).

4. **Get the ball rolling**

Idiom yang satu ini memiliki arti untuk mulai mengerjakan atau melakukan sesuatu. Jadi disaat kamu memiliki rencana atau ide yang akan dikerjakan segera, kamu bisa mengatakan *get the ball rolling*.

Example:

- *Our plan has been approved by the boss, so let's get the ball rolling* (Rencana kita sudah disetujui oleh bos, jadi mari mulai mengerjakannya).

- *She always lets to get the ball rolling at night* (Dia selalu melakukan pekerjaannya di malam hari).
- *They are starting to work on a new project, so they will get the ball rolling as soon as possible* (Mereka akan mulai mengerjakan sebuah proyek baru, jadi mereka akan segera mengerjakannya).

5. ***Keep one's eye on the ball***

Idiom di atas bukan berarti kamu harus memperhatikan bola ya, tetapi ketika kamu ingin fokus untuk mengerjakan sesuatu maka kamu bisa menggunakan idiom ini. Ataupun disaat kamu memberikan perhatian yang penuh atas sesuatu dan berharap hal tersebut akan segera terwujud.

Example:

- *Please, keep one's eye on the ball while she explains it* (Tolong, perhatikan ketika dia menjelaskan itu).
- *I want you to keep one's eye on the ball while she does it* (Saya ingin kamu memperhatikan ketika dia melakukan itu).
- *She always keeps her eye on the ball* (Dia selalu fokus).

6. ***On the same page***

Idiom ini bisa digunakan disaat kamu sedang berdiskusi dan satu atau beberapa dari teman diskusi mu memiliki ide dan pendapat yang sama dengan mu, maka ini lah saat yang tepat bagi kamu untuk menggunakan idiom tersebut.

Example:

- *I think we are on the same page* (Saya rasa kita memiliki pola pikir yang sama).
- *I think they are going to make it happen since they are on the same page* (Saya rasa mereka akan berhasil melakukan karena mereka sepemahaman).
- *They broke up because they were not not on the same page* (Mereka putus karena mereka tidak sepemahaman).

Jadi, itulah beberapa idiom bahasa Inggris yang cukup populer dan sering digunakan dalam komunikasi sehari-hari.

Yuk, coba kerjakan soal di bawah ini untuk melihat apakah kamu familiar dengan idiom-idiom berikut atau tidak!

1. X: *Once in a bluemoon*
A. *Jarang terjadi*
B. *Sering terjadi*
2. X: *I am feeling blue*
A. *Saya merasa bahagia*
B. *Saya merasa sedih*
3. X: *Kill two birds with one stone.*
A. *Melakukan dua hal sekaligus*
B. *Melakukan hal yang bermanfaat*
4. X: *She is my donkey friend.*
A. *Dia adalah teman dekat saya.*
B. *Dia adalah musuh saya.*
5. X: *Don't talk around the bush.*
A. *Jangan berkata kasar*
B. *Jangan berbelit-belit.*

Well, that's all so far for this topic. Thank you for visiting us

Answer keys:

1. A
2. B
3. A
4. A
5. B

